

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah sebuah proses penyampaian ajaran agama Islam untuk meningkatkan iman menurut syariat Islam, dakwah tidak hanya menjadi peran dan tugas tokoh agama atau ulama. Dakwah agama dapat dilakukan oleh semua kalangan, karena dakwah agama bukan hanya sekedar kegiatan berisi ceramah keagamaan akan tetapi kegiatan yang bersifat mengajak atau menyeru tanpa adanya suatu paksaan sehingga mereka keluar dari kegelapan, menjadikan umat manusia menuju jalan-Nya dan lebih dekat kepada Allah SWT dengan mengikuti segala perintahnya. Manusia merupakan khalifah di muka bumi sebagai pembawa amanah dari Allah Swt. seperti yang disebutkan dalam Q.S An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Menyerulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S An-Nahl: 125).

Dakwah adalah termasuk sebagai informasi yang merupakan sebuah sistem yang penting dalam sebuah pergerakan ajaran Islam. Dakwah yang

dilihat dari sudut pandang proses merubah yang terstruktur yang bertujuan dengan menciptakan seseorang, kelompok serta golongan dengan mengharapkan keridhoan dari yang maha kuasa yaitu Allah SWT.<sup>1</sup>

Pesan dakwah biasanya disampaikan oleh yang disebut da'i atau subjek dakwah kepada mad'u atau disebut obyek dakwah yaitu keseluruhan ajaran Islam dikitab Allah dan Sunnah Nabi. Perintah Allah yang ada didalam Al-Qur'an dalam berdakwah adalah perintah, nasehat, amanat atau permintaan yang disampaikan dalam bentuk materil dari da'i.<sup>2</sup>

Dakwah juga dapat berfungsi untuk menata kehidupan masyarakat yang lebih agamis serta agar terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa kepada kehancuran. Dakwah sebagai jantung dari agama, karena kehidupan agama sangat tergantung pada gerak dinamis dan aktivitas dakwah yang berjalan terus menerus tanpa akhir, dan tanpa kegiatan dakwah akan mengalami kevakuman dan stagnan dalam perkembangannya.

Dakwah merupakan upaya tanpa henti untuk mengaktualisasikan dan mengimplementasikan seluruh nilai ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan, karena Islam selalu relevan dengan segala situasi ruang dan waktu, hanya berlaku apabila ditopang oleh kegiatan dakwah yang stratejik,

---

<sup>1</sup> Abdul Pirol, "Komunkasi Dakwah Islam" (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018), h. 2-3

<sup>2</sup> Rizki Briandana, dkk. *Da'wah Communication and Social Media: The Interpretation Of Millennials in Southeast Asia*, International Journal of Economics and Business Administration, Vol. VIII, Special Issue 1, 2020.

dan professional dan mengikuti irama pengembangan masyarakat dengan segala tantangan dan dinamikanya.<sup>3</sup>

Penyampaian dakwah Islam di masyarakat pada umumnya adalah menggunakan metode ceramah di hadapan khalayak atau jama'ah, yang biasanya dilakukan di masjid atau tempat-tempat perkumpulan untuk menyebarkan agama Islam.<sup>4</sup> Penceramah menyajikan materi pesan-pesan dakwahnya secara lisan dengan berpedoman kepada buku atau catatan-catatan pokok isi ceramah. Khalayak pada umumnya hanya mendengar secara pasif terhadap ceramah yang disampaikan. Setelah ceramah selesai, khalayak tersebut membubarkan diri tanpa ada catatan materi pesan yang diperoleh untuk dapat dibaca dan diulang kembali.<sup>5</sup>

Tantangan dakwah di era globalisasi semakin kompleks karena pesan-pesan melalui media massa seperti internet memberikan tawaran-tawaran ide dan nilai-nilai yang dikemas dalam suatu paket yang menarik, serta pola hidup masyarakat yang cenderung lebih suka sesuatu yang mudah didalam mencari pengetahuan termasuk dalam bidang spiritualitas. Hal tersebut menyebabkan terjadinya pergeseran nilai dalam masyarakat yang jauh dari norma-norma Islam. Akan tetapi sebaliknya dakwah dapat memanfaatkan media modern itu untuk identifikasi dakwah.

---

<sup>3</sup>Murniaty Sirajuddin, "PENGEMBANGAN STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA INTERNET (Peluang dan Tantangan)" Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 1, Nomor 1 Desember 2014: 1-97.

<sup>4</sup>Mariam Abd. Majid dan Marlon Pontino Guleng, (Masjid Dan Aplikasi Pendekatan Dakwah Terhadap Masyarakat Multi Etnik Di Malaysia) Mosque and Application of Dakwah Strategy on the Multi-Ethnic Society in Malaysia, Jurnal Hadhari 8 (1) (2016) 31-48.

<sup>5</sup>Kamaluddin, "Pesan Dakwah" Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 02 No.2 Desember 2016.

Permasalahan-permasalahan yang tengah terjadi dan akan dihadapi oleh masyarakat adalah permasalahan yang juga akan dihadapi oleh umat Islam. Tantangan dakwah di era globalisasi sangat kompleks karena manusia mempunyai kecenderungan untuk menyatukan gerak secara global dengan bangsa-bangsa di dunia. Hal ini dapat menyebabkan pergeseran nilai dalam masyarakat yang jauh dari norma-norma Islam. Oleh karena itu diperlukan pengembangan strategi dakwah yang mampu menawarkan ajaran Islam pada masyarakat sehingga mampu mengantisipasi problem hidupnya. Perkembangan teknologi, terutama teknologi internet, tak bisa dipungkiri akan membawa perubahan yang cukup mendasar dan menjadi media untuk transformasi ilmu pengetahuan secara efektif.<sup>6</sup>

Pergeseran yang luar biasa tersebut tidak bisa dihindari dan diputar ulang seperti era agraris. Ulama dan pemerintah sekalipun tidak bisa merubah kekuatan tersebut. Modernisasi, menurut Anthony Giddens adalah sebuah keharusan yang tidak bisa dihindari keberadaannya. Modernisasi menjadi bagian dari perjalanan waktu dan ruang yang mesti dilalui oleh semua manusia. Kita hanya bisa menyesuaikan dan mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi. Konsekuensi logis dari perubahan tersebut, maka pola pikir, sikap, mentalitas, dan perilaku umat hendaknya dirubah mengikuti perkembangan zaman yang ada, termasuk menjalankan ajaran agama.

Dakwah yang mengikuti modernisasi sangat efektif sebagai media komunikasi yang sangat efisien. Seiring kemajuan informasi dan teknologi secara cepat banyak membawa perubahan baik dalam media maupun

---

<sup>6</sup> Murniaty Sirajuddin, "*PENGEMBANGAN STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA INTERNET (Peluang dan Tantangan)*" Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 1, Nomor 1 Desember 2014: 1-97.

pengiriman informasi di zaman sekarang ini sangat canggih seperti adanya media sosial.

Agar dapat mengikuti era globalisasi dalam dakwah Islam, ilmu komunikasi dalam penyampaian dakwah sangat lah penting, agar dapat mempengaruhi pola pikir, perilaku masyarakat agar tetap tertarik dengan unsur-unsur spiritualitas terhadap perkembangan kehidupan yang semakin menarik untuk mengalihkan perhatian terhadap sesuatu yang spiritualitas.

Komunikasi pada hakikatnya merupakan proses di mana seseorang atau sekelompok orang (komunikator) menyampaikan rangsangan yang biasanya berupa lambang-lambang dalam bentuk kata-kata, untuk mengubah tingkah laku komunikan. Sedangkan Harold D. Lasswell menyatakan bahwa cara yang baik untuk melahirkan komunikasi adalah menjawab pertanyaan. Dengan demikian, bisa dijelaskan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media (channel) atau langsung, yang menimbulkan efek (akibat) tertentu.<sup>7</sup>

Cara komunikasi yang baik sehingga mudah diterima oleh masyarakat dapat menjadi tolak ukur keberhasilannya sebuah dakwah. Ketika dakwah dianggap sebagai media transformasi nilai serta ajaran Islam, maka sesungguhnya ia telah masuk dalam sebuah ranah khusus yaitu agama. Setiap agama memiliki nilai serta ajaran yang baik, setidaknya oleh para pengikutnya, dan memiliki kecenderungan mentransformasikan ajaran tersebut agar diikuti oleh orang lain, sehingga ada sebuah pergulatan

---

<sup>7</sup> Mubasyaroh, “*Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat* “, Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Volume 11 Nomor 2 (2017) 311-324.

"penyeruan". Karena itu, dakwah merupakan satu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama.

Saat ini mengajar agama Islam bukan hanya menjadi tugas seorang ulama, untuk saat ini belajar agama Islam bisa dilakukan dimana saja serta kapan saja. Dalam mencari pengetahuan mengenai agama masyarakat saat ini, tidak hanya datang langsung pada ulama akan tetapi masyarakat dapat memanfaatkan radio, televisi, hand phone, surat kabar, video, CD-room, buku, majalah serta buletin. bahkan dengan internet yang begitu mudah serta praktis dalam mengetahui segala permasalahan keagamaan, dari persoalan-persoalan yang ringan hingga sampai persoalan-persoalan yang amat berat didalam pengetahuan agama dapat dengan mudah dicari dengan internet. Teknologi internet seperti google, media Youtube, serta berbagai platform media sosial biasanya lebih sering untuk dijadikan sebagai referensi serta rujukan utama agar mendapatkan pengetahuan agama.<sup>8</sup>

Kemajuan teknologi dengan adanya internet bukan saja sebagai medium untuk memperoleh maklumat, malahan menjadi lebih berkembang kepada media sosial yang mempunyai kemampuan yang lebih hebat hasil gabungan tiga elemen utama: teknologi, perbualan, dan perkongsian maklumat. Media ini juga mampu mengirimkan kandungan multimedia dan kemudahan interaksi antara khalayak dengan pengeluar kandungan. Pembangunan teknologi digital dan aplikasi penciptaan serta perkongsian kandungan ini merupakan salah satu elemen penting pada media sosial.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Abdul Basit, "Dakwah Cerdas di Era Modern" Jurnal Komunikasi Islam, Volume 03, Nomor 01, Juni 2013

<sup>9</sup> Siti Ezaleila Mustafa, (*Media SoSial di MalaySia dan indoneSia: Penggunaannya Sebagai alat KoMuniKaSi, KolaboraSi dan Jaringan digital*), Vol. 15, No. 2, 2013: 71–85.

Media sosial saat ini menjadi tempat kita untuk bersosialisasi, bukan hanya sebagai sarana komunikasi akan tetapi juga sebagai sarana didalam penyiaran public.<sup>10</sup> Media merupakan alat untuk sarana yang efektif dalam menggunakan dalam menyampaikan segala sesuatu karena dapat menjangkau secara cepat dan mudah kepada masyarakat. Karena bentuk komunikasi manusia senantiasa melalui perubahan hasil perkembangan teknologi, atau revolusi komunikasi yang berbentuk struktural dan teknikal.<sup>11</sup>

Sebagian ahli Psikologi memandang bahwa pada sebuah komunikasi antar sesama, tindakan manusia didasari atas dasar apa yang direkam oleh mata serta telinga sehingga diproses oleh otak manusia yang selanjutnya menghasilkan sebuah perilaku. Adapun media yang dimaksudkan pada penelitian ini ialah media yang digolongkan atas dasar 4 macam, yakni media antar pribadi, media public, media kelompok dan media massa.<sup>12</sup>

Pada permasalahan ini peran dakwah dalam menggunakan media sosial sangat dibutuhkan untuk mengajak manusia kepada kebaikan. Agar dakwah dapat berkembang jangkauannya, tentunya dakwah harus mengikuti perkembangan zaman. Banyak media sosial yang saat ini tengah ramai digunakan sebagai media dakwah seperti, *Facebook, YouTube, Twitter, Instagram*, dan lain sebagainya.

Dakwah harus dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang yang sudah maju dalam hal teknologi maupun ilmu pengetahuan. Sebab

---

<sup>10</sup>Daniel Miller, dkk. (*How The World Changed Social Media*), UCL Press, University College London Gower Street 2016.

<sup>11</sup>Siti Ezaleila Mustafa dan Azizah Hamzah, (*Media Baharu yang Baharu: Trend Penggunaan Jaringan Sosial Dalam Kalangan Pengguna di Malaysia*), Jurnal Pengajian Media Malaysia Malaysian Journal of Media Studies Vol. 13, No. 2, 201.

<sup>12</sup>Hafied Cangara, "*Pengantar Ilmu Komunikasi*", (Jakarta: Rajawali Pers: 2016), h.137

aktivitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap pengajuan agama dan sebaliknya aktivitas dakwah yang lesu akan berakibat pada kemunduran agama. Karena adanya hubungan timbal balik seperti itu maka Islam meletakkan kewajiban dakwah diatas setiap pemeluknya.<sup>13</sup>

Perkembangan dunia komunikasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan fasilitas yang namanya internet, dan internet tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya media sosial seperti youtube, facebook, yahoo messenger, twitter, instagram, dan jejaring sosial lainnya. Berbagai fasilitas tersebut merupakan suatu alternatif yang efektif dalam upaya untuk menghubungkan antara satu individu dengan individu yang lain agar terjalin hubungan silaturrahi yang harmonis dan saling menguntungkan. Oleh karena itu, jejaring sosial tersebut tepat sekali sebagai sarana dalam membangun dakwah Islam.<sup>14</sup>

Salah satu dari sekian banyaknya media yang sangat populer saat ini adalah YouTube. YouTube merupakan salah satu contoh media yang digunakan oleh para pengguna internet saat ini, dalam hal ini dakwah juga memerlukan media dalam penyampainnya dengan jangkauan yang mendunia memungkinkan sebuah video ditonton dari berbagai dunia.

Berdakwah menggunakan sarana YouTube dilakukan karena banyak kelebihan yang dapat menjangkau umat yang lebih luas. Seseorang yang ingin belajar agama saat ini juga dapat mencari dan memilih dakwah apa yang

---

<sup>13</sup> Abdul Salam, Muliaty Amin dan Kamaluddin Tajibu, “*DAKWAH MELALUI YOUTUBE (ANALISIS PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI)*”, *Jurnal Washiyah Volume 1 No 3, September 2020*.

<sup>14</sup> Abdul Salam, Muliaty Amin dan Kamaluddin Tajibu, “*DAKWAH MELALUI YOUTUBE (ANALISIS PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI)*”, *Jurnal Washiyah Volume 1 No 3, September 2020*.

ingin didengar sesuai dengan apa yang diinginkan. Dakwah melalui YouTube telah membuktikan bahwa dakwah yang biasanya dilakukan didalam Masjid dengan suasana yang penuh *religijs* dengan menggunkan identitas Islam dan biasanya berbentuk majelis dan kini telah bergeser ke dunia baru yaitu dengan sarana YouTube yang bisa di akses kapan saja dan di mana saja tanpa batasan waktu.

Sebuah *Channel* YouTube bernama VisualTv merupakan sebuah televisi berita dan *platform* gaya hidup dengan *website* dan aplikasi. Dalam *Channel* YouTube tersebut terdapat *playlist* dengan nama Tabayyun Ramadhan 2018 yang berisikan 24 konten dakwah dari Syakir Daulay yang berdurasi tiga sampai empat menit. Dakwah Syakir Daulay ini berisikan dakwah yang tertuju pada kalangan remaja dengan kata-kata motivasi dalam keimanan dan syiar Islam dengan penyampaian bahasa non formal yang sangat sederhana sehingga mudah untuk dimengerti oleh pendengar khususnya remaja agar mampu menerapkan informasi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Syakir Daulay merupakan seorang pemuda publik figur berparas tampan yang sangat menginspirasi kalangan remaja, dengan suaranya yang merdu ketika bersholawat dan mengaji dan diumurnya yang masih sangat muda Syakir Daulay juga sudah terjun di dunia dakwah dan juga seorang tahfiz Qu'an dikarenakan juga latar pendidikan Syakir Daulay yang berbasis ke Islaman ia bersekolah SD Negeri 1 Bireuen pada tahun 2009 sampai kelas 3 setelah itu pindah ke Jakarta dan bersekolah di SD Negeri 12 Pondok Labu Pagi di Jakarta Selatan pada tahun 2010, SD Negeri Daarul Qur'an pada

tahun 2012. Lalu kemudian meneruskan sekolah di SMP Negeri Darul Qur'an Tangerang pada tahun 2015 lalu kemudian ke SMA Darul Qur'an Tangerang pada tahun 2018.

Syakir Daulay dalam membawakan dakwahnya dengan suasana yang berbeda tidak seperti yang dilakukan di dalam Masjid pada umumnya dengan suasana yang *religius*, tetapi dakwah Syakir Daulay ini membawakan suasananya yang bertempat di *outdoor* seperti taman dengan pakaian yang non formal tetapi masih tetap terlihat sopan.

Dakwah yang dibawakan Syakir Daulay juga membawakan judul-judul yang menarik yang berhubungan dengan keadaan remaja padazaman ini dengan bahasa yang dipahami oleh para remaja seperti “Yang Berat Itu Bukan Rindu Yang Berat Itu Istiqomah Dalam Kebaikan”, “Ternyata Jomblo Merupakan Salah Satu Bentuk Keimanan”, “Cara Move On Paling Ampuh”, “Pentingnya Ridha Orngtua”, “Ganteng Juga Merupakan Ujian”, “Kenapa Saya Malas Ibadah?”, “Allah Itu Baik Banget Apa Buktinya?”, “Bekerja Dari Pagi Hingga Malam Tetapi Rezeki Tidak Bertambah”, dan lain sebagainya. Dengan judul-judul yang menarik tersebut peneliti akan mengetahui pesan dakwah dan gambaran dakwah dari dakwah yang dibawakan oleh Syakir Daulay. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dalam YouTube tersebut dengan judul **DAKWAH SYAKIR DAULAY MELALUI MEDIA YOUTUBE (CHANNEL YOUTUBE VISUALTV).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas maka surumasan masalahnya adalah:

1. Apa saja pesan dakwah Syakir Daulay melalui media YouTube (*Channel* YouTube VisualTv)?
2. Bagaimana gambaran dakwah yang disampaikan Syakir Daulay dalam media YouTube (*Channel* YouTube VisualTV)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan

1. Pesan Dakwah Syakir Daulay Melalui Media YouTube (*Channel* YouTube VisualTv).
2. Gambaran Dakwah yang disampaikan Syakir Daulay Melalui Media YouTube (*Channel* YouTube VisualTv).

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan sebagai salah satu referensi atau sumber bacaan keilmuan terutama bagi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tentang persoalan yang berkaitan dengan dakwah dalam sebuah *channel* YouTube.

2. Manfaat Praktis

Bagi media YouTube, khususnya sebuah *channel* YouTube VisualTv diharapkan mampu dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas tayangan serta memunculkan program dakwah baru yang lebih kreatif dan inovatif. Bagi para pemirsa, khususnya para umat Islam, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan penyemangan untuk melihat konten-konten video dakwah dari media YouTube.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Dakwah**

Dakwah merupakan sebuah kegiatan yang mempunyai sifat menyeru, mengajak, dan memanggil orang beriman untuk menuju jalan Allah SWT, serta taat kepada-Nya sesuai jalur aqidah, syari'ah dan akhlak Islam tanpa adanya paksaan. Adapun maksud dakwah pada penelitian ini ialah apa pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Syakir Daulay dan bagaimana gambaran dakwah yang disampaikan oleh Syakir Daulay.

### **2. Media**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa arti media yaitu alat (sarana) komunikasi seperti, koran, majalah, radio, televisi, film, spanduk serta poster.<sup>15</sup> Sedangkan yang dimaksud media dalam penelitian ini ialah media sosial YouTube sebagai sarana saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebar luaskan pesan dakwah dari Syakir Dauay kepada semua orang.

---

<sup>15</sup> Rulli Nasrullah, "*Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*", (Kencana, Jakarta: 2014), h. 4

### 3. *Channel* YouTube

*Channel* YouTube adalah sebuah media pada akun YouTube yang dapat digunakan untuk mengunggah video, mempublikasikan video yang diunggah, dan melakukan aktifitas lainnya seperti menonton, memberikan apresiasi dengan menekan tombol *like*, dan memberikan komentar pada sebuah video. Sedangkan *channel* YouTube yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *channel* YouTube VisualTv yang berisikan 24 konten video dakwah Islam dari Syakir Daulay dengan *playlist* bernama Tabayyun Ramadhan 2018.

## F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelusuran yang dilakukan untuk mengetahui penelitian terdahulu yang berhubungan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Guesty Tania dengan judul penelitian “*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*” UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini mempunyai hasil bahwasanya pesan dakwah yang dipaparkan oleh ustadz Hanan Attaki pada akun instagram @hanan\_attaki pesan dakwah yang disampaikan beliau terbagi menjadi tiga bagian ialah pesan akidah meliputi percaya terhadap segala apa yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Pesan Syariah yaitu meliputi zikir, sholat dan do’a serta pesan akhlak mencakup sabar, ikhlas, tawakal, rendah hati, husnudzon, dan bersyukur. Pesan akhlak yang paling

menonjo adalah seperti akhlak kepada diri sendiri, kepada keluarga (berbakti kepada orang tua), serta menjaga dan memelihara kesucian diri dan selalu berbaik sangka dari kepada Allah maupun umat manusia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Zulfi Pariska dengan judul penelitian *“Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via YouTube)”* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018 yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan penelitian analisi isi (*content analysis*). Penelitian ini mempunyai hasil bahwasanya pada pengelompokkannya pesan yang dirancang ada terdapat tiga kategori adalah pesan akidah, pesan akhlak serta pesan syariah. Pesan akidah mendapatkan hasil sebesar 52,5% sedangkan pesan akhlak mendapatkan hasil 35% serta pesan syariah memperoleh hasil 12,5%.
3. Penelitian oleh Sylvia Khairinnisyah Hutasuhut dengan judul penelitian yaitu *“Pesan Dakwah Melalui Film Islami (Studi Tentang Ketika Hati Harus Memili Dalam Channel YouTube Ukhty Sally)”* UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mempunyai sifat deskriptif kualitatif dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah menyebarkan pesa-pesan dakwah dengan memanfaatkan adanya media sosial youtube adalah cara yang sangat efektif pada saat ini, dikarenakan masyarakat cenderung menyukai suatu yang simple dan mudah untuk diakses yaitu dengan cara menonton di youtube. Pada film ini, pesan-pesan dakwah yang disampaikan yaitu

seperti apa seseorang harus bersabar didalam mengejar jodohnya, serta dalam bertakwa kepada yang Maha Kuasa dan seperti apa sebuah proses istikharah dalam menemukan jodoh.

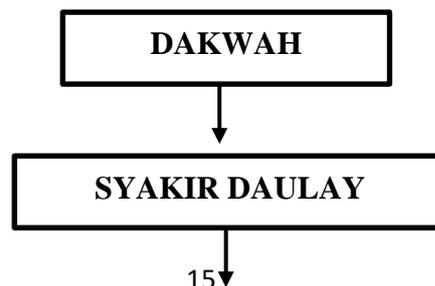
4. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Basit yang berjudul “*Dakwah Cerdas di Era Modern*” dengan menggunakan metode penelitian pustaka research. Hasil penelitian ini berupaya menjelaskan bagaimana cara berdakwah yang cerdas di era modern, dan berpendapat bahwa ada empat hal yang bisa dilakukan dalam berdakwah di era kontemporer, yakni pertama, menjadikan dakwah sebagai objek ilmu yang dapat diteliti dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Kedua, mengubah paradigma ilmu dakwah menjadi ilmu komunikasi Islam dengan cara mensintesis teori-teori ilmu komunikasi dengan teori-teori dakwah yang bersumber dari ajaran Islam. Ketiga, menyiapkan da’i yang mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEK. Keempat, memanfaatkan berbagai media komunikasi dan informasi yang banyak dipergunakan oleh masyarakat.

## G. Kerangka Teori

### Bagan Kerangka Teori

Dakwah Syakir Daulay Melalui Media YouTube (Channel YouTube

VisualTV)



**MEDIA YOUTUBE (CHANNEL  
YOUTUBE VISUALTV)**

**H. Sistematika Penelitian**

- BAB I      Pendahuluan berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan
- BAB II     Kajian Teori yang berisikan Deskripsi Umum Tokoh Syakir Daulay, Pengertian Dakwah, Unsur-Unsur Dakwah, Media Dakwah dan Media Sosial YouTube Sebagai Media Dakwah.
- BAB III     Metode Penelitian berisikan Jenis Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Data dan Sumber Data, dan Teknik pengolahan dan Analisis Data.
- BAB IV     Hasil Penelitian dan Analisis
- BAB V      Simpulan dan Rekomendasi